



Kementerian
Pendidikan dan Kebudayaan

LOKAKARYA 2: Mengembangkan Komunitas Belajar

Lokakarya 2 : Mengembangkan Komunitas Belajar

SEKILAS PROGRAM

| |
|--|
| TOPIK PEMBELAJARAN MODUL |
| <ul style="list-style-type: none">• Buku Saku Komunitas Praktisi Calon Guru Penggerak |
| PEMAHAMAN BERMAKNA |
| Komunitas Praktisi sebagai wadah untuk mengembangkan kompetensi guru |
| PERTANYAAN UTAMA |
| <ul style="list-style-type: none">▪ Bagaimana peranan guru penggerak dalam mengembangkan kompetensi guru melalui komunitas praktisi? |
| PRODUK YANG DIHASILKAN |
| <ul style="list-style-type: none">• Pemetaan aplikasi komunitas praktisi di sekolah masing-masing (manfaat, tantangan, peluang, cara)• Pemetaan kelebihan dan kelemahan diri dalam menjalankan perannya sebagai guru penggerak untuk membuat komunitas praktisi• Rencana menggerakkan komunitas praktisi tahap merintis di sekolah masing-masing |
| TUJUAN BELAJAR |
| <ul style="list-style-type: none">• Calon Guru Penggerak dapat menjelaskan manfaat berbagi dari diskusi komunitas praktisi• Calon Guru Penggerak dapat mengidentifikasi manfaat komunitas praktisi bagi sekolah masing-masing• Calon Guru Penggerak dapat mengidentifikasi tantangan dan peluang membuat komunitas praktisi• Calon Guru Penggerak dapat menjelaskan peranan guru penggerak dalam membuat komunitas praktisi• Calon Guru Penggerak dapat menganalisa diri dalam menjalankan perannya sebagai guru penggerak untuk membuat komunitas praktisi• Calon Guru Penggerak dapat menjelaskan tahapan menggerakkan komunitas praktisi |
| INDIKATOR KEBERHASILAN |
| <ul style="list-style-type: none">▪ Calon Guru Penggerak dapat memetakan manfaat komunitas praktisi di sekolahnya masing-masing▪ Calon Guru Penggerak dapat memetakan tantangan dan peluang membuat komunitas praktisi di sekolah▪ Calon Guru Penggerak dapat memetakan kelebihan dan kelemahan dirinya dalam menjalankan perannya sebagai guru penggerak untuk membuat komunitas praktisi▪ Calon Guru Penggerak dapat merumuskan rencana pembuatan komunitas praktisi tahapan merintis di sekolah masing-masing |
| AGENDA |
| <ol style="list-style-type: none">1. Mengalami diskusi komunitas praktisi2. Meneropong aplikasi komunitas praktisi3. Mengenal peran guru penggerak dalam membuat komunitas praktisi4. Menggerakkan komunitas praktisi |
| TARGET PESERTA |
| <ul style="list-style-type: none">• 1 kelas berisi 15 calon guru penggerak |
| PERAN TERLIBAT |

- 1 kelas berisi 3 Pengajar Praktik
- Panitia dari kemdikbud

KETERANGAN TAMBAHAN

- Tugas dari lokakarya 1 adalah peserta bertanya guru dan siswa tentang hal-hal yang sudah baik

JADWAL & RANGKUMAN SESI

| NO | JUDUL SESI | AKTIVITAS | BENTUK SESI | DURASI | NO. SLIDE | PERLENGKAPAN |
|----|--|--|---------------------------------------|--------|-----------|--|
| 1 | PEMBUKAAN | Pembukaan & Icebreaking | Pleno | 15' | 1 - 2 | <ul style="list-style-type: none"> • Laptop • Proyektor • Layar • Papan plano • Kertas plano • Spidol marker • Pointer • Poster pos tahapan • Lakban kertas • Lembar evaluasi • Pulpen • Daftar absen • Post-it • Lembar Aplikasi Komunitas Praktisi • Lembar Analisa Diri • Lembar Rencana Pengembangan |
| | | Perkenalan Pengajar Praktik | Pleno | 10' | - | |
| | | Penjelasan Tujuan & Pembuatan Kesepakatan Belajar | Pleno | 15' | 3 - 5 | |
| 2 | MENGALAMI DISKUSI KOMUNITAS PRAKTISI | Diskusi Komunitas Praktisi: Berbagi Tantangan 2 Bulan Pertama | Aktivitas kelompok bersama pendamping | 60' | - | |
| | | Refleksi Manfaat Komunitas Praktisi | Pleno | 25' | - | |
| | | Sekilas Materi Filosofi Komunitas Praktisi | Pleno | 20' | 6 - 11 | |
| 3 | MENEROPONG APLIKASI KOMUNITAS PRAKTISI | Menganalisa Penerapan Komunitas Praktisi di Sekolah | Pleno | 20' | 12 - 13 | |
| | | Sharing Antar Peserta | Pleno dan aktivitas diskusi berdua | 15' | - | |
| 4 | ISTIRAHAT | | | 60' | - | |
| 5 | MENGENAL PERAN GURU PENGGERAK DALAM MEMBUAT | Energizer | Pleno | 15' | - | |
| | | Memahami Peran Guru Penggerak Dalam Membuat Komunitas Praktisi | Aktivitas kelompok | 40' | 14 - 15 | |

| | | | | | |
|----------|---------------------------------------|--|------------------------------------|------------|----------------|
| | KOMUNITAS PRAKTISI | | bersama pendamping | | |
| | | Menganalisa Diri Dalam Peran Guru Penggerak Untuk Membuat Komunitas Praktisi | Pleno dan aktivitas diskusi berdua | 20' | 16 |
| 6 | MENGERAKKAN KOMUNITAS PRAKTISI | Wisata Belajar | Pleno | 30' | 17 - 18 |
| | | Pembuatan Rencana untuk Sekolah | Aktivitas mandiri | 15' | 19 |
| | | Sharing Rencana | Aktivitas diskusi berdua | 15' | - |
| | | Finalisasi Rencana | Aktivitas mandiri | 10' | - |
| 7 | PENUTUPAN | Benang Merah & Pengisian Lembar Evaluasi | Pleno | 15' | 20 |
| | | Refleksi Hasil Belajar & Penugasan untuk LK 3 | Pleno | 10' | - |
| | | Penutupan dan Foto Bersama | Pleno | 10' | - |

CONTOH RUNDOWN

| NO | AKTIVITAS | WAKTU |
|-----------|--|----------------------|
| 1 | Pembukaan & Icebreaking | 09.00 - 09.15 |
| 2 | Perkenalan Pengajar Praktik | 09.15 - 09.25 |
| 3 | Penjelasan Tujuan & Pembuatan Kesepakatan Belajar | 09.25 - 09.40 |
| 4 | Diskusi Komunitas Praktisi: Berbagi Tantangan 2 Bulan Pertama | 09.40 - 10.40 |
| 5 | Refleksi Manfaat Komunitas Praktisi | 10.40 - 11.05 |
| 6 | Sekilas Materi Filosofi Komunitas Praktisi | 11.05 - 11.25 |
| 7 | Menganalisa Penerapan Komunitas Praktisi di Sekolah | 11.25 - 11.45 |
| 8 | Sharing Antar Peserta | 11.45 - 12.00 |
| 9 | Istirahat Makan Siang | 12.00 - 13.00 |
| 10 | Energizer | 13.00 - 13.15 |
| 11 | Memahami Peran Guru Penggerak Dalam Membuat Komunitas Praktisi | 13.15 - 13.55 |
| 12 | Menganalisa Diri Dalam Peran Guru Penggerak Untuk Membuat Komunitas Praktisi | 13.55 - 14.15 |
| 13 | Wisata Belajar | 14.15 - 14.45 |
| 14 | Pembuatan Rencana untuk Sekolah | 14.45 - 15.00 |
| 15 | Sharing Rencana | 15.00 - 15.15 |
| 16 | Finalisasi Rencana | 15.15 - 15.25 |
| 17 | Benang Merah & Pengisian Lembar Evaluasi | 15.25 - 15.40 |
| 18 | Refleksi Hasil Belajar & Penugasan untuk LK 3 | 15.40 - 15.50 |
| 19 | Penutupan dan Foto Bersama | 15.50 - 16.00 |

GAMBARAN DETAIL SESI

| | |
|---|-------------------------|
| Nama Sesi: PEMBUKAAN | DURASI: 40 MENIT |
| TUJUAN SESI <ul style="list-style-type: none">● Calon Guru Penggerak dapat menciptakan koneksi dengan peserta lain dan Pengajar Praktik● Calon Guru Penggerak dapat memahami tujuan dan agenda pada lokakarya ini | |
| PERLENGKAPAN YANG DIBUTUHKAN: <ul style="list-style-type: none">● Laptop● Proyektor● Layar● Papan plano● Kertas plano● Spidol marker● Pointer | |

PEMBUKAAN & ICEBREAKING (15')

[Tayangkan slide 2]

Sesi pembukaan menjadi kunci keterlibatan peserta di pelatihan. Mulai pelatihan dengan sapaan hangat dan bersemangat. Ingat bahwa Anda menjadi *role-model* akan semangat peserta. Berikan ucapan:

Selamat pagi, Bapak-Ibu! Apa kabarnya?

Senang rasanya bisa melihat wajah Bapak-Ibu kembali di Lokakarya kedua!

Setelah menyapa dengan semangat, berikan pertanyaan-pertanyaan yang dapat membuat peserta terlibat dan membentuk koneksi antar calon guru penggerak. Contoh pertanyaan yang bisa Anda ajukan:

Siapa di antara Bapak-Ibu yang sebelum ke tempat ini sudah sarapan?

Siapa di antara Bapak-Ibu yang sebelum ke tempat ini sudah minum teh atau kopi?

Siapa di antara Bapak-Ibu yang sudah berolahraga tadi pagi?

Setelah menyapa, lakukan *ice breaking*. *Ice breaking* digunakan di awal untuk membuat koneksi antar calon guru penggerak, pemandu yang membawakan kegiatan, ataupun dengan kegiatan yang dilaksanakan. Walaupun *ice breaking* telah diberikan juga di lokakarya sebelumnya, *ice breaking* kali ini digunakan untuk membuat peserta nyaman dengan peserta lain dan Pengajar Praktik yang tidak bertemu selama 1 bulan, dan materi yang khususnya diberikan di hari ini. Pimpin *ice breaking* dengan judul tembak nama.

Mari Bapak-Ibu kita berdiri melingkar. (lanjutkan setelah Calon Guru Penggerak telah berdiri melingkar)

Siapa yang pernah ke Amerika Bapak-Ibu?

Siapa yang tahu musuh Indian pada zaman dahulu? (koboi)

Siapa yang tahu perlengkapan yang digunakan oleh koboi? (tali laso, senapan)

Sekarang ceritanya saya akan menjadi koboi dan memiliki senapan. Saat ada orang yang saya tembak dengan berkata 'dor', Bapak atau Ibu tersebut silakan jongkok. Lalu orang yang berada di sebelah kiri dan kanan dari orang yang jongkok tersebut harus

beradu cepat nama orang yang ada di sebelahnya. Contoh misalnya saya tembak Bapak Budi maka Pak Budi silakan jongkok. Lalu orang yang di sebelah kiri dan kanannya misalnya bernama Bu Ais dan Pak Roy harus beradu cepat memanggil lawannya. Jika Pak Roy lebih cepat, maka Bu Ais kalah dan lingkaran kita mengecil. Apakah ada pertanyaan Bapak-Ibu? Jika tidak, kita mulai ya permainannya.

Minta calon guru penggerak kembali ke tempat duduknya masing-masing.

Terimakasih sudah ikut bermain. Silakan Bapak-Ibu kembali ke tempat duduknya masing-masing.

Peran Pengajar Praktik:

- Pengajar Praktik A: Menyambut peserta dan memimpin icebreaking
- Pengajar Praktik B: Bersama fasilitator A, mensimulasikan icebreaking dan mengikuti icebreaking
- Pengajar Praktik C: Bersama fasilitator A, mensimulasikan icebreaking dan mengikuti icebreaking

PERKENALAN PENGAJAR PRAKTIK (10')

Setelah melakukan *ice breaking*, biasanya suasana kelas sudah lebih akrab dan terbuka, gunakan kesempatan ini untuk mengingatkan mereka akan nama Anda dan Pengajar Praktik yang lain. Untuk menghemat waktu dan lebih mengenal, sebutkan nama Anda dan hal terbaik yang Anda alami sebagai guru di bulan ini dalam 1 kalimat ini. Setelah Anda dan Pengajar Praktik lain berkenalan dengan cara ini, minta peserta juga memperkenalkan diri kembali dengan cara Anda berkenalan.

Bapak-Ibu kita akan melakukan perkenalan kembali, karena mungkin saja kita lupa dengan peserta lain ataupun bahkan bisa lupa juga dengan saya atau Pengajar Praktik lainnya. Sebutkan nama Anda dan hal terbaik yang Anda alami sebagai guru di 1 bulan ini. Mulai dari saya, Pengajar Praktik yang lain, baru diikuti Bapak-Ibu. Saya mulai. Nama saya Niko (contoh). Hal terbaik yang saya alami sebagai guru adalah saat ada 1 murid saya yang memberitahukan bahwa saya telah menjadi guru yang lebih kreatif dibanding sebelumnya. Silakan dilanjutkan. (lanjut ke Pengajar Praktik dan peserta)

PENJELASAN TUJUAN & PEMBUATAN KESEPAKATAN BELAJAR (15')

[Tayangkan slide 3]

Jelaskan tentang tujuan lokakarya kedua ini. Setelah memberitahukan tujuan lokakarya kedua. Beritahukan agenda kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. Tekankan bahwa materi yang akan dipelajari ini sudah tertera di buku pembelajaran yang mereka punya sebagai calon guru penggerak

Di akhir lokakarya kedua ini, peserta dapat menjelaskan rencana pembuatan komunitas praktisi di daerah masing-masing.

[Tayangkan slide 4]

Untuk mencapai tujuan ini, ada beberapa agenda yang harus kita pelajari dan lakukan yaitu: ... (bacakan menu belajar). Semua materi belajar ini sudah ada juga di buku pembelajaran yang Bapak/Ibu punya.

Setelah memberitahukan tujuan dan agenda belajar lokakarya kedua ini, beri kesempatan bertanya pada peserta. Setelah pemberian waktu untuk bertanya, ajak peserta untuk membuat kesepakatan bersama. Berikut contoh instruksi yang bisa digunakan:

Untuk mencapai tujuan belajar dan membuat situasi belajar yang nyaman, mari kita membuat kesepakatan belajar untuk lokakarya kedua ini. Apakah ada ide atau saran dari Bapak/Ibu yang bisa kita masukkan sebagai kesepakatan belajar kita?

[Tayangkan slide 5]

Anda dapat memberikan salah satu saran untuk kesepakatan bersama. Saat salah satu Pengajar Praktik, menggali saran kesepakatan belajar dari peserta, pastikan ada Pengajar Praktik lain yang mendokumentasikan kesepakatan belajar tersebut di flipchart atau powerpoint, yang bisa dilihat oleh peserta. Pastikan kesepakatan belajar yang dibuat mendukung suasana belajar. Setelah semua ide terkumpulkan, pemandu membacakan kembali kesepakatan yang telah dibuat dan menyepakatinya bersama dengan peserta.

Terimakasih atas saran dan idenya. Saya bacakan kembali kesepakatan bersama yang sudah dibuat. (bacakan kesepakatan bersama). Apakah Bapak-Ibu setuju kesepakatan belajar ini? (jika ya) Berikan tepuk tangan untuk meresmikan kesepakatan belajar ini. Ingat kesepakatan belajar ini sudah berlaku dari sekarang hingga proses belajar selesai di sore nanti.

Peran Pengajar Praktik:

- Pengajar Praktik A: Memimpin kegiatan, menjelaskan tujuan, dan memfasilitasi peserta membuat kesepakatan bersama
- Pengajar Praktik B: Menjadi operator slide, mengetik hasil kesepakatan bersama di slide
- Pengajar Praktik C: Mencatat ide kesepakatan bersama di flipchart

Nama Sesi: MENGALAMI DISKUSI KOMUNITAS PRAKTIKI

DURASI: 105 MENIT

TUJUAN SESI

- Calon Guru Penggerak dapat menjelaskan manfaat komunitas praktisi
- Calon Guru Penggerak dapat menjelaskan definisi dan karakteristik komunitas praktisi

PERLENGKAPAN YANG DIBUTUHKAN:

- Laptop
- Proyektor
- Layar
- Papan flipchart
- Kertas plano
- Spidol warna
- Spidol marker
- Pointer

DISKUSI KOMUNITAS PRAKTIKI: BERBAGI TANTANGAN 2 BULAN PERTAMA (60')

Persiapan:

- Siapkan papan plano dan spidol
- Pasang laptop dan sambungkan ke proyektor
- Siapkan post-it berwarna kuning dan biru
- Tempelkan kertas plano di dinding aula

Pelaksanaan:

Minta peserta menuliskan permasalahan mereka di post-it berwarna kuning.

Bapak-Ibu telah menjalankan pelatihan guru penggerak selama 2 bulan. Saya yakin masih terdapat beberapa permasalahan yang Bapak-Ibu alami sebagai guru di sekolah masing-masing. Sekarang, silakan Bapak-Ibu tuliskan masalah yang Bapak-Ibu alami sebagai guru di post-it berwarna kuning. 1 post-it berisi 1 masalah, sehingga jika Bapak-Ibu terdapat 3 masalah maka dituliskan di 3 post-it yang berbeda. Silakan teman-teman Pengajar Praktik membagikan post-it tersebut dan spidol berwarna untuk peserta menulis.

Pengajar Praktik membagikan post-it berwarna kuning dan spidol warna kepada peserta. Jumlah post-it yang dibagikan bisa berbeda antar peserta, tergantung jumlah permasalahan yang dihadapi selama 2 bulan.

Minta peserta menuliskan permasalahan mereka di post-it berwarna kuning.

Jika sudah dituliskan, silakan Bapak-Ibu menempelkan post-it tersebut ke plano yang bertuliskan masalah.

Pengajar Praktik melakukan kategorisasi permasalahan dengan mengatur post-it yang bertuliskan masalah yang sama atau setipe menjadi berdekatan lalu menuliskan judul kategori masalah tersebut di post it berwarna hijau di atas post-it post-it tersebut. Sebaiknya masalah dibuat menjadi 3 kategori sehingga memudahkan proses selanjutnya.

Beritahukan kategorisasi masalah yang dimiliki oleh peserta selama 2 bulan pelatihan.

Jika dilihat dari permasalahan yang Bapak-Ibu alami selama 2 bulan ini, terdapat 3 kategori masalah, yang adalah ... (sebutkan kategori-kategori masalah)

Contoh kategori masalah:

1. Relasi guru dengan siswa
2. Relasi guru dengan pihak sekolah (rekan guru, kepala sekolah, atau staf sekolah)
3. Mengajar dengan cara yang menarik

Minta perwakilan peserta yang menuliskan di tiap kategori masalah untuk bercerita.

Mari kita pahami permasalahan yang sudah Bapak-Ibu tuliskan. Minta tolong untuk perwakilan tiap kategori untuk menceritakan lebih dalam tentang masalah yang dialami. Kita mulai dari kategori 1 terlebih dahulu, Silakan Bapak-Ibu yang menuliskan masalah di kategori tersebut boleh berbicara. Siapa yang mau menceritakan permasalahannya? ...

(minta 1-2 peserta menjelaskan masalah yang telah dituliskannya)

(minta peserta menceritakan mulai dari kategori 1 hingga kategori 3)

Bagi peserta menjadi tiga kelompok dan tugaskan kelompok untuk membahas solusi dari 1 kategori masalah.

Setelah mendalami tiap kategori masalah lebih dalam, sekarang kita akan membahas solusi untuk tiap kategori di dalam 3 kelompok. Bapak-Ibu silakan bilang 'do', 're', 'mi' bergantian kemudian setelah 'mi' kembali lagi ke 'do'. Silakan mulai ... (minta peserta menyebutkan 'doremi'). Silakan Bapak-Ibu yang mendapat 'do' bergabung dengan peserta lain mendapat 'do', begitu seterusnya. Jadi kita memiliki 3 kelompok yaitu kelompok 'do', kelompok 're', dan kelompok 'mi'.

Tugas kelompok 'do' adalah membahas solusi untuk kategori masalah ...

Tugas kelompok 're' adalah membahas solusi untuk kategori masalah ...

Tugas kelompok 'mi' adalah membahas solusi untuk kategori masalah ...

Jika sudah didiskusikan, silakan tuliskan tiap solusi di post-it berwarna biru, kemudian ditempelkan di samping kategori masalah.

Apakah ada pertanyaan?

Silakan mendiskusikan dengan anggota kelompoknya dalam waktu 10 menit. Mulai!

Berhentikan diskusi peserta dan minta perwakilan kelompok untuk menceritakan solusi yang dihasilkan oleh kelompok.

Waktu selesai Bapak-Ibu. Silakan kembali ke tempat duduk awal. Saya ingin minta tiap perwakilan kelompok untuk menceritakan solusi yang dihasilkan terhadap salah satu kategori masalah yang dibahas.

Kita mulai dari kelompok 1, silakan ... (perwakilan kelompok 1 bercerita. Selesai bercerita berikan apresiasi kepada kelompok 1)

Kita mulai dari kelompok 2, silakan ... (perwakilan kelompok 1 bercerita. Selesai bercerita berikan apresiasi kepada kelompok 1)

Kita mulai dari kelompok 3, silakan ... (perwakilan kelompok 1 bercerita. Selesai bercerita berikan apresiasi kepada kelompok 1)

Tutup pembahasan permasalahan dan solusi. Minta peserta mengaplikasikan solusi terhadap permasalahan yang dimiliki.

Terimakasih Bapak-Ibu yang telah menceritakan permasalahannya dan juga bekerja keras memikirkan solusi untuk permasalahan yang dimiliki. Silakan menerapkan solusi yang disarankan oleh teman-temannya.

Peran Pengajar Praktik:

- Pengajar Praktik A: Membantu membagikan post-it dan spidol berwarna untuk peserta menulis, mengkategorikan post-it yang sudah ditulis oleh peserta, mendampingi salah satu kelompok dalam pembahasan solusi
- Pengajar Praktik B: Memberikan instruksi kegiatan, mendampingi salah satu kelompok dalam pembahasan solusi
- Pengajar Praktik C: Membantu membagikan post-it dan spidol berwarna untuk peserta menulis, mengkategorikan post-it yang sudah ditulis oleh peserta, mendampingi salah satu kelompok dalam pembahasan solusi

REFLEKSI MANFAAT KOMUNITAS PRAKTISI (25')

Pelaksanaan:

Lakukan refleksi praktek diskusi komunitas belajar. Berikan pertanyaan-pertanyaan dengan mengikuti alur 4P:

Pertanyaan Peristiwa:

Apa kegiatan yang baru kita lakukan? (identifikasi masalah dan solusi)

Apa saja tahapan dalam kegiatan tadi?

Apa saja permasalahan yang muncul?

Apa saja solusinya?

Pertanyaan Perasaan:

Apa yang dirasakan saat menuliskan atau membahas permasalahan Bapak-Ibu?

Apakah Bapak-Ibu merasa nyaman untuk bercerita di dalam proses diskusi?

Apa yang Bapak-Ibu rasakan saat masalahnya dicarikan solusi bersama-sama?

Pertanyaan Pembelajaran 1:

Apakah Bapak-Ibu mengetahui apa istilah kegiatan tadi?

Poin Pembelajaran 1:

Diskusi tadi adalah aplikasi dalam melakukan komunitas praktisi. Seperti yang Bapak-Ibu rasakan, dalam komunitas praktisi, harapannya para peserta merasa nyaman menceritakan permasalahannya dan menemukan solusinya bersama.

Pertanyaan Pembelajaran 2:

Apa saja manfaat dari diskusi komunitas praktisi seperti tadi?

Poin Pembelajaran 2:

Betul! Dalam komunitas praktisi, kita bisa dapat belajar satu sama lain dengan rekan seprofesi kita. Kita juga membagi beban permasalahan dengan orang yang mengerti kita.

Pertanyaan Pembelajaran 3:

Apa yang menjadi kunci penting dalam proses diskusi tadi?

Apa yang Bapak-Ibu amati dari proses saya memfasilitasi diskusi?

Poin Pembelajaran 3:

Bapak-Ibu nantinya akan menjadi guru penggerak yang akan berperan menggerakkan komunitas praktisi dan memfasilitasi diskusi seperti yang telah saya lakukan. Seperti yang Bapak-Ibu lihat dalam diskusi tadi, buat proses komunikasi positif. Dimana setiap orang dapat mengajukan idenya dan tidak merasa dihakimi. Ingat kembali proses tadi saat Bapak-Ibu memfasilitasi diskusi komunitas praktisi

Pertanyaan Penerapan ke depan:

Apa yang akan Bapak-Ibu lakukan jika diminta mengadakan diskusi komunitas praktisi?

Apa yang perlu Bapak-Ibu tingkatkan kedepannya agar bisa mengadakan diskusi komunitas praktisi dengan baik?

Berikan apresiasi kepada guru-guru tersebut yang telah mempelajari juga melakukan praktek diskusi komunitas praktisi.

Karena kita sama-sama mengapresiasi diri kita karena telah belajar diskusi komunitas praktisi dengan dua kali jentik jari! (minta peserta mengikuti)

Peran Pengajar Praktik:

- Pengajar Praktik A: Membantu Pengajar Praktik B dalam memberikan pertanyaan refleksi
- Pengajar Praktik B: Memimpin proses refleksi
- Pengajar Praktik C: Mencatat hasil refleksi peserta

SEKILAS MATERI KOMUNITAS PRAKTISI (20')

Pelaksanaan:

[Tayangkan slide 6]

Ajak peserta untuk belajar filosofi komunitas praktisi.

Sekarang, mari kita lihat sekilas tentang filosofi komunitas praktisi. Hal yang akan dijelaskan ini dapat Bapak-Ibu pelajari lebih jauh dari buku saku yang Bapak-Ibu punya.

[Tayangkan slide 7]

Bacakan pengertian komunitas praktisi.

*Berikut adalah alasan pentingnya komunitas praktisi bagi guru termasuk Bapak-Ibu Calon Guru penggerak, yaitu ... (baca poin-poin di slide)
Jadi apakah itu komunitas praktisi?*

[Tayangkan slide 8]

Bacakan tujuan komunitas praktisi

*Apa saja tujuan dari komunitas praktisi?
Tujuan komunitas praktisi adalah ... (baca poin-poin di slide)*

[Tayangkan slide 9]

Jelaskan karakteristik komunitas praktisi.

*Terdapat tiga karakteristik komunitas praktisi, yaitu ... (baca poin-poin di slide)
Berikut contoh komunitas praktik guru di sekolah menengah pertama*

[Tayangkan slide 10]

Beritahukan contoh komunitas praktik.

Domainnya adalah ... (baca poin-poin di slide)

Jadi, kira-kira apa saja jenis aktivitas yang ada di dalam komunitas praktisi dengan karakteristik seperti ini?

[Tayangkan slide 11]

Bacakan jenis aktivitas.

Jenis aktivitas di komunitas praktisi adalah ... (baca poin-poin di slide)

Apakah ada pertanyaan Bapak-Ibu?

Peran Pengajar Praktik:

- Pengajar Praktik A: Merapikan hasil refleksi dan post-it yang sudah ditulis sebelumnya
- Pengajar Praktik B: Membawakan materi komunitas praktisi
- Pengajar Praktik C: Menjadi operator slide

Nama Sesi: MENEROPONG APLIKASI KOMUNITAS PRAKTIKI

DURASI: 35 MENIT

TUJUAN SESI

- Calon Guru Penggerak dapat menjelaskan manfaat komunitas praktisi bagi sekolah
- Calon Guru Penggerak dapat menjelaskan peluang dan hambatan di sekolah dalam membuat komunitas praktisi

PERLENGKAPAN YANG DIBUTUHKAN:

- Laptop
- Proyektor
- Layar
- Papan flipchart
- Kertas plano atau flipchart
- Spidol marker
- Pointer

MENGANALISA PENERAPAN KOMUNITAS PRAKTIKI DI SEKOLAH (20')

Persiapan:

- Siapkan lembar aplikasi komunitas praktisi
- Siapkan pulpen

Pelaksanaan:

[Tayangkan slide 12]

Ajak peserta untuk memikirkan dampak jika komunitas praktisi terbentuk di sekolah masing-masing.

Tadi kita telah mengetahui dan bahkan mengalami sendiri manfaat dari Komunitas Praktisi. Jika komunitas praktisi terbentuk di lingkungan sekolah dimana pihak-pihaknya bukan hanya guru penggerak tapi rekan guru dan kepala sekolah. Apa perubahan yang dapat dirasakan di lingkungan sekolah? ... (tanyakan kepada sekolah)

Apakah perubahan baik atau tidak? ... (tanyakan kepada peserta)

Apakah Bapak-Ibu ingin memiliki komunitas praktisi di sekolahnya masing-masing? ... (tanyakan kepada peserta)

[Tayangkan slide 13]

Minta peserta menganalisis manfaat komunitas praktisi di sekolah, situasi di sekolah dalam menerapkan komunitas praktisi, serta solusi yang bisa dilakukan oleh guru penggerak dalam menciptakan komunitas praktisi di sekolah.

Sekarang, mari kita menganalisa sekolah masing-masing jika diterapkan komunitas praktisi. Hal yang perlu dianalisa ada 4, yaitu:

1. Manfaat komunitas praktisi di sekolah, (Contoh manfaat: peningkatan pengetahuan guru, guru dapat mengajar dengan lebih efektif dan kreatif, dsb.)

2. Tantangan dalam menerapkan komunitas praktisi di sekolah, (Contoh tantangan: kepala sekolah yang menolak adanya kegiatan pengembangan, rekan-rekan guru yang selalu ingin cepat pulang setelah kegiatan belajar mengajar, dsb.)

3. Peluang dalam menerapkan komunitas praktisi di sekolah, serta (Contoh peluang: terdapat guru yang ingin mengembangkan diri atau sangat aktif dalam tiap kegiatan, kepala sekolah yang sangat mendukung dalam tiap kegiatan pengembangan.)

4. Cara kita sebagai guru penggerak untuk menerapkan komunitas praktisi dengan tantangan dan peluang yang ada (Contoh cara: mendekati kepala sekolah dan memberitahukan komunitas praktisi, mengajak guru-guru untuk sharing singkat dulu untuk curhat baru meningkat ke komunitas praktisi, dsb.)

Apakah ada pertanyaan Bapak-Ibu?

Kita akan menganalisa 4 poin tersebut di lembar yang dibagikan oleh rekan-rekan saya. Silakan Bapak-Ibu menyiapkan alat tulisnya untuk mengerjakan.

Pengajar Praktik membagikan lembar aplikasi komunitas praktisi kepada tiap peserta.
Pengajar Praktik membagikan pulpen kepada peserta yang tidak membawa.

Beri instruksi untuk peserta mulai mengerjakan.

Apakah Bapak-Ibu sudah dapat lembarnya? Jika sudah, waktu untuk mengerjakan adalah 15 menit. Jika ada pertanyaan, Bapak-Ibu dapat memanggil Pengajar Praktik untuk membantu Bapak-Ibu mengerjakan tugasnya. Silakan dimulai.

Pengajar Praktik berkeliling dan memastikan peserta memahami instruksi dan mengerjakan lembar kerja yang telah dibagikan. Pengajar Praktik dapat membantu memberikan cara untuk membuat komunitas praktisi di sekolah.

Peran Pengajar Praktik:

- Pengajar Praktik A: Membagikan lembar komunitas praktisi, mendampingi peserta dalam mengerjakan lembar komunitas praktisi
- Pengajar Praktik B: Membagikan lembar komunitas praktisi, mendampingi peserta dalam mengerjakan lembar komunitas praktisi
- Pengajar Praktik C: Memberikan instruksi dan memimpin kegiatan

LEMBAR APLIKASI KOMUNITAS PRAKTISI

LEMBAR APLIKASI KOMUNITAS PRAKTISI

| | | |
|---------------------|---|--|
| NAMA GURU PENGGERAK | : | |
| ASAL SEKOLAH | : | |

| MANFAAT KOMUNITAS PRAKTISI DI SEKOLAH | |
|--|---------|
| | |
| SITUASI DI SEKOLAH | |
| TANTANGAN | PELUANG |
| | |
| CARA UNTUK MEMBUAT KOMUNITAS PRAKTISI DI SEKOLAH | |
| | |

SHARING ANTAR PESERTA (15')

Pelaksanaan:

Minta peserta untuk bercerita tentang hal-hal yang baru dituliskan di lembar kerja dengan rekan guru di sampingnya.

Sekarang, silakan Bapak-Ibu memberitahukan manfaat komunitas praktisi di sekolah, tantangan dan peluang dalam mengaplikasikan komunitas praktisi, serta cara membuat komunitas praktisi kepada rekan guru di sebelahnya. Bapak-Ibu dapat memberikan saran terhadap cara yang dibuat oleh temannya. Waktunya adalah 5 menit untuk kedua peserta saling bercerita. Silakan dimulai!

Minta peserta melengkapi cara untuk membuat komunitas praktisi di sekolahnya.

Silakan Bapak-Ibu melengkapi cara yang Bapak-Ibu buat, jika terdapat ide tambahan dari diskusi dengan temannya. Waktunya 10 menit. Silakan.

Berikan apresiasi kepada guru-guru tersebut yang telah meneropong aplikasi komunitas praktisi di sekolah masing-masing.

Berikan tepuk di bahunya sendirinya dan katakan kepada diri sendiri 'kamu keren'.

Peran Pengajar Praktik:

- Pengajar Praktik A: Mendampingi beberapa pasangan dalam melakukan sharing, memberikan saran kepada peserta saat peserta sharing (jika diperlukan)

- Pengajar Praktik B: Mendampingi beberapa pasangan dalam melakukan sharing, memberikan saran kepada peserta saat peserta sharing (jika diperlukan)
- Pengajar Praktik C: Memberikan instruksi sharing dan menutup kegiatan untuk istirahat

ISTIRAHAT MAKAN SIANG

DURASI: 60 MENIT

**Nama Sesi: MENGENAL PERAN GURU PENGGERAK
DALAM MEMBUAT KOMUNITAS PRAKTIKI**

DURASI: 75 MENIT

TUJUAN SESI

- Calon Guru Penggerak dapat menjelaskan manfaat lingkungan belajar positif di komunitas praktisi
- Calon Guru Penggerak dapat menjelaskan strategi dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif

PERLENGKAPAN YANG DIBUTUHKAN:

- Laptop
- Proyektor
- Layar
- Papan flipchart
- Kertas plano atau flipchart
- Spidol marker
- Pointer

ENERGIZER (15')

Persiapan:

- Pastikan ruangan sudah kembali bersih dari istirahat makan siang

Pelaksanaan:

Sambut peserta kembali setelah istirahat makan siang. Berikan pertanyaan-pertanyaan seperti:

Siapa di antara Bapak-Ibu yang sudah makan siang?

Siapa di antara Bapak-Ibu yang sudah kenyang?

Siapa di antara Bapak-Ibu yang ingin makan lagi?

Setelah makan siang biasanya kita merasa mengantuk, terutama saat kita makan makanan yang kaya akan karbohidrat atau protein. Hal ini disebabkan karena ada hormon yang dihasilkan oleh tubuh, dimana hormon ini membuat kita mengantuk. Oleh karena itu setelah istirahat makan siang, kita perlu mengadakan energizer agar peserta lebih bersemangat dan siap mengikuti sesi kembali. Pimpin energizer suit perkalian.

Mari Bapak-Ibu kita melakukan melakukan suit perkalian setelah makan siang.

Bagaimana caranya? Bapak-Ibu cari pasangan lalu berdiri berhadapan. Setelah berdiri berhadapan, lakukan suit. Namun suitnya diganti dengan berikan jumlah jari di tangan Bapak-Ibu. Contoh misalnya Bapak Udin menunjukkan jari berjumlah 3 dan pasangannya menunjukkan jari berjumlah 4. Setelah itu, kedua orang ini harus cepat-cepat menebak total perkalian. Dalam contoh tadi, jawabannya adalah 12. Peserta yang menebak lebih cepat dan benar, maka dialah pemenang suit tersebut. Apakah ada pertanyaan Bapak Ibu? Nanti kita akan memainkan ini 3 ronde. Jadi setelah tiap ronde, Bapak-Ibu yang menang cari orang lain yang menang, sementara Bapak-Ibu yang kalah cari orang lain yang kalah juga. Silakan Bapak-Ibu mencari pasangannya dan berdiri berhadapan.

Sudah siap semua? Kita mulai ronde pertama.

Permainan dilanjutkan hingga 3 ronde.

Peran Pengajar Praktik:

- Pengajar Praktik A: Mengikuti energizer
- Pengajar Praktik B: Mengikuti energizer
- Pengajar Praktik C: Memimpin energizer

MEMAHAMI PERAN GURU PENGGERAK DALAM MEMBUAT KOMUNITAS PRAKTISI (40')

Pelaksanaan:

[Tayangkan slide 14]

Ajak peserta untuk belajar proses diskusi komunitas praktisi.

Tadi kita sudah belajar tentang komunitas praktisi. Lalu menurut Bapak-Ibu, apa saja peran Bapak-Ibu guru sebagai guru penggerak?

[Tayangkan slide 15]

Bacakan dengan singkat alur peranan guru penggerak.

Diagram ini menjelaskan peran guru penggerak secara berurutan, dari persiapan, pelaksanaan diskusi komunitas praktisi, hingga tindak lanjut dan refleksi kegiatan. (baca poin-poin di slide)

Sekarang kita akan belajar lebih detail tentang ketujuh peranan guru secara berurutan, namun kita akan belajar dengan cara berbeda.

Bagi peserta menjadi 3 kelompok. Tiap kelompok bertugas untuk mempelajari salah satu strategi untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif. Beritahukan peserta bahwa tiap orang perlu memahami strategi yang dipelajari karena setelah itu mereka akan sharing kepada anggota kelompok yang lain.

Caranya adalah Bapak-Ibu akan dibagi menjadi 3 kelompok. Saya bagi dulu kelompoknya (bagi menjadi 3 kelompok).

Tugas peserta di kelompok 1 mempelajari peran 1 dan peran 2:

- *Menganalisis kebutuhan belajar anggota*
- *Memfasilitasi rencana kegiatan belajar berdasarkan hasil analisis kebutuhan*

Tugas peserta di kelompok 2 mempelajari peran 3 dan peran 4:

- *Mencari narasumber yang relevan terkait kebutuhan belajar*
- *Menyelenggarakan kegiatan belajar di komunitas*

Tugas peserta di kelompok 3 mempelajari peran 5, peran 6, dan peran 7

- *Mendokumentasikan dan mempublikasikan kegiatan*
- *Mendampingi rekan sejawat dalam mempraktikkan hasil belajar di komunitas*
- *Memfasilitasi evaluasi dan refleksi pembelajaran dan penerapan kegiatan*

Silakan mempelajari tiap peran tersebut dari buku panduan yang Bapak-Ibu punya.

Pastikan Bapak-Ibu mengerti tiap peran tersebut yang ditugaskan karena setelah ini Bapak-Ibu akan masuk ke kelompok baru dan menjelaskan peran guru penggerak yang telah dipelajari. Jika ada kebingungan dalam memahami peran tersebut, silakan bertanya kepada pemandu.

Apakah ada pertanyaan? ...(jawab pertanyaan jika ada)

Mari masuk ke kelompok masing-masing. Waktu untuk belajar adalah 15 menit.

Tiap Pengajar Praktik mengunjungi kelompok-kelompok. Pastikan tiap peserta mempelajari peran sesuai yang ditugaskan. Para Pengajar Praktik dapat memberikan pertanyaan kepada peserta di kelompok untuk memastikan peserta memahami materi yang dipelajari.

Beritahukan waktu untuk mempelajari peran sudah selesai, lalu bagi peserta ke tiga kelompok yang baru.

Waktu selesai Bapak-Ibu. Sekarang kita akan bergabung menjadi 3 kelompok baru. Silakan Bapak-Ibu secara bergantian berhitung 1, 2, 3 dan kembali ke 1 lagi, di dalam kelompoknya. Peserta yang mendapat no 1 dari 1 kelompok akan bergabung bersama peserta lain yang mendapat no 1 dari tiga kelompok lainnya, begitu seterusnya. Silakan bergabung dengan kelompok yang baru dan tunggu instruksi selanjutnya.

Di dalam kelompok yang baru terdapat peserta dari tiga kelompok materi peran guru penggerak. Minta tiap peserta menceritakan tentang peran yang telah dipelajari di kelompok sebelumnya, secara bergantian mulai dari peran pertama hingga ketujuh.

*Sudah bersama dengan anggota kelompok barunya?
Di dalam kelompok, sudah terdapat perwakilan dari 3 kelompok awal betul? (pastikan tiap kelompok baru terdapat perwakilan 3 kelompok awal)
Sekarang, tugas Bapak-Ibu menceritakan materi peran yang telah dipelajari di kelompok awal. Mulai dari perwakilan kelompok peran pertama hingga ketujuh. Kelompok diberikan waktu 15 menit sehingga tiap perwakilan mempunyai waktu sekitar 5 menit untuk menceritakan materi yang dipelajari. Saat 1 peserta sedang bercerita, peserta yang berasal dari kelompok awal berbeda boleh bertanya untuk memperjelas materi. Sehingga di akhirnya, Bapak-Ibu dapat memahami 7 peran guru penggerak dalam membuat komunitas praktisi.
Apakah ada pertanyaan? ...(jawab pertanyaan jika ada)
Jika tidak ada, waktu 15 menit mulai dari sekarang.*

Tiap Pengajar Praktik mengunjungi kelompok-kelompok. Pengajar Praktik dapat memperjelas peran yang sedang dipresentasikan oleh seorang peserta di kelompok. Pastikan Pengajar Praktik hanya memperjelas dan tidak mengambil waktu terlalu banyak untuk menjelaskan materi di kelompok. Biarkan peserta yang menjelaskan, jika ada materi yang salah dan kurang, silakan pemandu membantu untuk membenarkan materi tersebut.

Peran Pengajar Praktik:

- Pengajar Praktik A: Mendampingi salah satu kelompok.
- Pengajar Praktik B: Mendampingi salah satu kelompok.
- Pengajar Praktik C: Memberikan instruksi. Mendampingi salah satu kelompok.

MENGANALISA DIRI DALAM PERAN GURU PENGGERAK DALAM MEMBUAT KOMUNITAS PRAKTISI (20’)

Persiapan:

- Siapkan lembar analisa diri dalam menggerakkan komunitas praktisi
- Siapkan pulpen

Pelaksanaan:

[Tayangkan slide 16]

Minta peserta menganalisis dirinya dalam peran guru penggerak untuk membuat komunitas praktisi.

Sekarang, mari kita menganalisa diri kita masing-masing terhadap peran guru penggerak yang baru saja kita pelajari. Hal yang perlu identifikasi ada 4, yaitu:

1. Kelebihan diri kita

2. Kelemahan kita

3. Cara kita dalam memperkuat kelebihan dan menghadapi kelemahan kita

Ketiga hal tersebut, kita identifikasi dalam peran guru penggerak membuat komunitas praktisi ya.

Apakah ada pertanyaan Bapak-Ibu?

Kita akan menganalisa 3 poin tersebut di lembar yang dibagikan oleh rekan-rekan saya. Silakan Bapak-Ibu menyiapkan alat tulisnya untuk mengerjakan.

Pengajar Praktik membagikan lembar analisa diri dalam menggerakkan komunitas.

Pengajar Praktik membagikan alat tulis kepada peserta yang tidak membawa alat tulis.

Beri instruksi untuk peserta mulai mengerjakan.

Apakah Bapak-Ibu sudah dapat lembarnya? Jika sudah, waktu untuk mengerjakan adalah 10 menit. Jika ada pertanyaan, Bapak-Ibu dapat memanggil Pengajar Praktik untuk membantu Bapak-Ibu mengerjakan tugasnya. Silakan dimulai.

Pengajar Praktik berkeliling dan memastikan peserta memahami instruksi dan mengerjakan lembar kerja yang telah dibagikan. Pengajar Praktik dapat membantu memberikan cara untuk memperkuat kelebihan dan menghadapi tantangan dalam perannya untuk menggerakkan komunitas.

Minta peserta untuk bercerita tentang hal-hal yang baru dituliskan di lembar kerja dengan rekan guru di sampingnya.

Sekarang, silakan Bapak-Ibu menceritakan analisa dirinya kepada rekan guru di sebelahnya. Bapak-Ibu dapat memberikan saran terhadap cara yang dibuat oleh temannya. Waktunya adalah 5 menit untuk kedua peserta saling bercerita. Silakan dimulai!

Berikan apresiasi kepada guru-guru tersebut yang telah meneropong aplikasi komunitas praktisi di sekolah masing-masing.

Berikan tos siku kepada partner ceritanya dan katakan kepada mereka 'mantap'.

Peran Pengajar Praktik:

- Pengajar Praktik A: Membagikan lembar analisa diri dan mendampingi peserta dalam menganalisa diri.
- Pengajar Praktik B: Membagikan lembar analisa diri dan mendampingi peserta dalam menganalisa diri.
- Pengajar Praktik C: Memberikan instruksi dan memimpin peserta untuk saling bercerita dari lembar kerja yang sudah ditulis.

LEMBAR ANALISA DIRI DALAM MENGGERAKKAN KOMUNITAS PRAKTISI

LEMBAR ANALISA DIRI DALAM MENGGERAKKAN KOMUNITAS PRAKTISI

| | | |
|---------------------|---|--|
| NAMA GURU PENGGERAK | : | |
| ASAL SEKOLAH | : | |

| ANALISA DIRI UNTUK MENJALANKAN PERAN DALAM MENGGERAKKAN KOMUNITAS PRAKTISI | |
|--|-----------|
| KELEMAHAN | KELEBIHAN |
| | |
| CARA SAYA UNTUK MENINGKATKAN DIRI UNTUK MENJALANKAN PERAN DALAM MENGGERAKKAN KOMUNITAS PRAKTISI | |
| | |

Nama Sesi: MENGERAKKAN KOMUNITAS PRAKTIKSI

DURASI: 70 MENIT

TUJUAN SESI

- Calon Guru Penggerak dapat menjelaskan tahapan menggerakkan komunitas praktisi
- Calon Guru Penggerak dapat membuat rencana menggerakkan komunitas praktisi di tahapan merintis

PERLENGKAPAN YANG DIBUTUHKAN:

- Laptop
- Proyektor
- Layar
- Pointer
- Poster tiap pos tahapan menggerakkan komunitas belajar
- Lakban kertas
- Lembar rencana
- Pulpen

WISATA BELAJAR (30')

Persiapan:

- Tempelkan poster tiga pos tahapan menggerakkan komunitas belajar di sudut ruangan

POSTER TIAP POS TAHAPAN MENGERAKKAN KOMUNITAS BELAJAR



Pelaksanaan:

[Tayangkan slide 17]

Bangkitkan antusiasme peserta untuk belajar tahapan menggerakkan komunitas belajar.

Siapa di antara Bapak-Ibu yang sudah bergabung di 1 komunitas atau kepanitiaan?

Siapa di antara Bapak-Ibu yang sudah pernah mengajak orang ikut 1 komunitas atau kepanitiaan?

Siapa di antara Bapak-Ibu yang pingin tau caranya untuk menggerakkan orang mengikuti komunitas belajar?

Ajak peserta untuk belajar tahapan menggerakkan komunitas belajar dengan cara berkeliling ruangan.

Sekarang, kita akan belajar tahapan menggerakkan komunitas belajar.

Kira-kira menurut Bapak-Ibu ada berapa tahapannya? ... (tanya peserta)

Betul sekali, ada 3! Apa saja?

[Tayangkan slide 18]

Ada tahapan merintis, menumbuhkan, dan merawat keberlanjutan.

Kita akan memperdalam ketiga tahapan ini dengan jalan-jalan.

Siapa yang suka jalan-jalan? ... (tanya peserta)

Kita akan memulai pembelajaran kita dari pos merintis, menumbuhkan, lalu merawat keberlanjutan. Di tiap pos terdapat Pengajar Praktik yang akan menjelaskan. Waktu belajar di setiap pos adalah 5 menit. Setelah 5 menit, kita akan lanjut ke pos selanjutnya.

Saat saya bilang 'keliling', saya bilang apa? ... (tanya peserta)

Silakan menuju pos merintis. Keliling!

Hal yang perlu diperhatikan oleh Pengajar Praktik:

- Satu Pengajar Praktik yang memberikan instruksi akan menjadi timekeeper. Setelah 5 menit di 1 pos, Pengajar Praktik meminta peserta berpindah ke pos selanjutnya.
- Kedua Pengajar Praktik yang menjaga di pos menceritakan tentang materi tahapan tersebut.
- Pengajar Praktik yang menjaga di pos merintis langsung bergerak ke pos merawat keberlanjutan, disaat peserta bergerak ke pos menggerakkan.
- Di tiap pos, Pengajar Praktik perlu menjelaskan dengan jelas dan padat karena durasi yang diberikan terbatas. Setelah Pengajar Praktik menjelaskan, pastikan berikan waktu untuk peserta bertanya
- Selesai di pos terakhir minta peserta untuk kembali ke tempatnya masing-masing

Berikan apresiasi kepada guru-guru tersebut yang telah mempelajari materi.

Itulah ketiga tahapan dalam menggerakkan komunitas belajar.

Apa saja Bapak-Ibu? ... (tanya kepada peserta)

Karena Bapak-Ibu sudah belajar materi tahapan tersebut, berikan tepuk di bahunya sendirinya dan katakan kepada diri sendiri 'kamu keren'.

Peran Pengajar Praktik:

- Pengajar Praktik A: Memberikan instruksi dan menjadi timekeeper. Menjaga salah satu pos dan menceritakan tahapan menggerakkan komunitas belajar dari pos yang dijaga.
- Pengajar Praktik B: Menjaga salah satu pos dan menceritakan tahapan menggerakkan komunitas belajar dari pos yang dijaga.
- Pengajar Praktik C: Menjaga salah satu pos dan menceritakan tahapan menggerakkan komunitas belajar dari pos yang dijaga.

PEMBUATAN RENCANA UNTUK SEKOLAH (15')

Persiapan:

- Siapkan lembar rencana pengembangan komunitas praktisi
- Siapkan pulpen

Pelaksanaan:

Minta peserta mengerjakan rencana menggerakkan komunitas belajar di tahapan merintis.

Sekarang, adalah waktunya Bapak-Ibu sebagai Calon Guru Penggerak untuk menggerakkan komunitas praktisi. Kami percaya Bapak-Ibu dapat menjadi agen perubahan di sekolah dan lingkungan Bapak-Ibu. Silakan Bapak-Ibu membuat rencana Bapak-Ibu dalam menggerakkan komunitas belajar fokusnya di tahapan merintis. Bapak-Ibu dapat mengerjakan rencana di lembar yang akan dibagi oleh rekan-rekan saya

Pengajar Praktik lain membagikan lembar rencana pengembangan komunitas praktisi kepada masing-masing peserta.

[Tayangkan slide 19]

Minta peserta mulai mengerjakan rencana.

*Sudah dapat semua Bapak-Ibu? ... (pastikan semua peserta mendapat lembar)
Waktu Bapak-Ibu mengerjakan rencana adalah 8 menit. Silakan dimulai!*

Pengajar Praktik berkeliling untuk mengecek rencana peserta yang sedang dibuat. Pengajar Praktik dapat memberikan masukan kepada rencana peserta

Peran Pengajar Praktik:

- Pengajar Praktik A: Memberikan instruksi. Menjadi timekeeper.
- Pengajar Praktik B: Membagikan lembar rencana pengembangan komunitas praktisi. Mendampingi peserta membuat rencana.
- Pengajar Praktik C: Membagikan lembar rencana pengembangan komunitas praktisi. Mendampingi peserta membuat rencana.

SHARING RENCANA (15')

Minta peserta untuk bercerita rencana yang dibuat dengan rekan guru di sampingnya.

Semoga semua rencana sudah selesai ya, Bapak-Ibu. Sekarang, silakan Bapak-Ibu memberitahukan rencananya kepada rekan guru di sebelahnya. Bapak-Ibu dapat memberikan saran terhadap rencana yang dibuat oleh temannya. Waktunya adalah 10 menit untuk kedua peserta saling bercerita. Silakan dimulai!

Peran Pengajar Praktik:

- Pengajar Praktik A: Memberikan instruksi dan menjadi timekeeper.
- Pengajar Praktik B: Mendampingi beberapa pasangan dalam melakukan sharing, memberikan saran kepada peserta saat peserta sharing (jika diperlukan)
- Pengajar Praktik C: Mendampingi beberapa pasangan dalam melakukan sharing, memberikan saran kepada peserta saat peserta sharing (jika diperlukan)

FINALISASI RENCANA (10')

Minta peserta melengkapi rencana yang telah dibuat.

Silakan Bapak-Ibu melengkapi rencana yang Bapak-Ibu buat, jika terdapat ide tambahan dari diskusi sebelumnya. Waktunya 10 menit. Silakan.

Peran Pengajar Praktik:

- Pengajar Praktik A: Memberikan instruksi dan menjadi timekeeper.

- Pengajar Praktik B: Mendampingi peserta memfinalisasi rencana.
- Pengajar Praktik C: Mendampingi peserta memfinalisasi rencana.

LEMBAR RENCANA PENGEMBANGAN KOMUNITAS PRAKTISI

| LEMBAR RENCANA PENGEMBANGAN KOMUNITAS PRAKTIK | LEMBAR RENCANA PENGEMBANGAN KOMUNITAS PRAKTIK | LEMBAR RENCANA PENGEMBANGAN KOMUNITAS PRAKTIK |
|--|--|--|
| <p>LEMBAR RENCANA PENGEMBANGAN KOMUNITAS PRAKTIK</p> <p>DATA UMUM POKJON</p> <p>1. Nama Pokjok</p> <p>2. Alamat Pokjok</p> <p>3. Jumlah Anggota</p> <p>4. Bidang Keahlian</p> <p>5. Tujuan Pokjok</p> <p>6. Maksud Pokjok</p> <p>7. Fungsi Pokjok</p> <p>8. Sasaran Pokjok</p> <p>9. Mekanisme Pokjok</p> <p>10. Struktur Pokjok</p> <p>11. Anggaran Pokjok</p> <p>12. Laporan Pokjok</p> <p>13. Evaluasi Pokjok</p> <p>14. Penutup Pokjok</p> | <p>LEMBAR RENCANA PENGEMBANGAN KOMUNITAS PRAKTIK</p> <p>1. Maksud Pokjok</p> <p>2. Tujuan Pokjok</p> <p>3. Sasaran Pokjok</p> <p>4. Mekanisme Pokjok</p> <p>5. Struktur Pokjok</p> <p>6. Anggaran Pokjok</p> <p>7. Laporan Pokjok</p> <p>8. Evaluasi Pokjok</p> <p>9. Penutup Pokjok</p> | <p>LEMBAR RENCANA PENGEMBANGAN KOMUNITAS PRAKTIK</p> <p>1. Maksud Pokjok</p> <p>2. Tujuan Pokjok</p> <p>3. Sasaran Pokjok</p> <p>4. Mekanisme Pokjok</p> <p>5. Struktur Pokjok</p> <p>6. Anggaran Pokjok</p> <p>7. Laporan Pokjok</p> <p>8. Evaluasi Pokjok</p> <p>9. Penutup Pokjok</p> |
| <p>LEMBAR RENCANA PENGEMBANGAN KOMUNITAS PRAKTIK</p> <p>1. Maksud Pokjok</p> <p>2. Tujuan Pokjok</p> <p>3. Sasaran Pokjok</p> <p>4. Mekanisme Pokjok</p> <p>5. Struktur Pokjok</p> <p>6. Anggaran Pokjok</p> <p>7. Laporan Pokjok</p> <p>8. Evaluasi Pokjok</p> <p>9. Penutup Pokjok</p> | <p>LEMBAR RENCANA PENGEMBANGAN KOMUNITAS PRAKTIK</p> <p>1. Maksud Pokjok</p> <p>2. Tujuan Pokjok</p> <p>3. Sasaran Pokjok</p> <p>4. Mekanisme Pokjok</p> <p>5. Struktur Pokjok</p> <p>6. Anggaran Pokjok</p> <p>7. Laporan Pokjok</p> <p>8. Evaluasi Pokjok</p> <p>9. Penutup Pokjok</p> | <p>LEMBAR RENCANA PENGEMBANGAN KOMUNITAS PRAKTIK</p> <p>1. Maksud Pokjok</p> <p>2. Tujuan Pokjok</p> <p>3. Sasaran Pokjok</p> <p>4. Mekanisme Pokjok</p> <p>5. Struktur Pokjok</p> <p>6. Anggaran Pokjok</p> <p>7. Laporan Pokjok</p> <p>8. Evaluasi Pokjok</p> <p>9. Penutup Pokjok</p> |

TUJUAN SESI

- Calon Guru Penggerak dapat mengingat kembali materi yang diajarkan
- Calon Guru Penggerak dapat mengevaluasi hasil belajar dan kegiatan lokakarya yang berlangsung
- Calon Guru Penggerak dapat mengetahui tugas yang perlu dilakukan untuk lokakarya selanjutnya

PERLENGKAPAN YANG DIBUTUHKAN:

- Laptop
- Proyektor
- Layar
- Pointer
- Lembar evaluasi
- Alat tulis
- Kamera

BENANG MERAH & PENGISIAN LEMBAR EVALUASI (15')**Persiapan:**

- Siapkan lembar evaluasi
- Siapkan pulpen

Pelaksanaan:

Ajak peserta mengingat kembali materi yang telah dipelajari selama lokakarya kedua ini. Dengan semangat, berikan pertanyaan-pertanyaan pemantik untuk peserta mengingat materi.

Bapak-Ibu, kita telah tiba di penghujung lokakarya ini. Mari kita mengingat kembali materi yang telah kita pelajari. Apakah siap Bapak-Ibu? Kita mulai!

[Tayangkan slide 20]

Tanyakan kepada peserta:

Apa pentingnya kita perlu komunitas praktisi?

Apa artinya komunitas praktisi?

Apa saja peranan kita sebagai guru penggerak di komunitas praktisi?

Apa saja strategi dalam mengembangkan lingkungan positif di komunitas praktisi?

Apa saja tahapan dalam menggerakkan komunitas praktisi?

Beritahukan kepada peserta bahwa kegiatan lokakarya ini serta sharing yang dilakukan di grup facebook, grup whatsapp, juga merupakan komunitas praktisi.

Bapak-Ibu, saya juga ingin memberitahukan bahwa lokakarya ini serta grup facebook antar guru, atau grup whatsapp merupakan komunitas praktisi yang telah kita pelajari hari ini. Karena komunitas praktisi memang digunakan untuk mengembangkan kompetensi Bapak-Ibu guru, maka manfaatkanlah media tersebut serta lokakarya kedepannya untuk mengembangkan kompetensi Bapak-Ibu.

Apresiasi peserta karena telah mempelajari materi di lokakarya kedua ini.

Luar biasa, Bapak-Ibu! Karena Bapak-Ibu sudah sangat keren dalam mempelajari materi di lokakarya ini. Berikan stand-up applause atau berdiri dan melakukan tepuk tangan kepada diri Bapak-Ibu yang telah berusaha mempelajari materi. Kita mulai!

Lakukan evaluasi kegiatan untuk menilai kepuasan peserta kepada program serta untuk mengetahui hal-hal yang perlu diperbaiki pemandu di lokakarya selanjutnya.

Seperti Bapak-Ibu yang tidak berhenti belajar, kami para Pengajar Praktik juga mau belajar untuk lebih baik memfasilitasi Bapak-Ibu. Bapak-Ibu akan dibagikan lembar evaluasi untuk mengevaluasi lokakarya ini dan Pengajar Praktik yang memfasilitasi. Silakan jawab dengan sejujurnya.

Pengajar Praktik lain membagikan lembar evaluasi kepada masing-masing peserta.

Minta peserta mulai mengerjakan lembar evaluasi.

*Sudah dapat semua Bapak-Ibu? ... (pastikan semua peserta mendapat lembar)
Waktu Bapak-Ibu mengerjakan rencana adalah 5 menit. Silakan dimulai!*

Pengajar Praktik berkeliling untuk mengumpulkan lembar evaluasi yang telah selesai dikerjakan.

Peran Pengajar Praktik:

- Pengajar Praktik A: Membagikan dan mengumpulkan lembar evaluasi.
- Pengajar Praktik B: Memimpin benang merah dan memberikan instruksi mengisi lembar evaluasi.
- Pengajar Praktik C: Membagikan dan mengumpulkan lembar evaluasi.

Lembar Evaluasi Lokakarya

LEMBAR EVALUASI LOKAKARYA GURU PENGGERAK

NAMA:

TANGGAL:

Instruksi :

Kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengevaluasi kegiatan ini untuk meningkatkan kualitas lokakarya selanjutnya.

Dalam lembar ini akan terdapat 3 aspek yang perlu diberikan penilaian. Tugas Anda adalah memberikan penilaian pada masing-masing pernyataan yang ada secara objektif berdasarkan pengalaman Anda mengikuti lokakarya ini. Penilaian skala 1-4 seperti penjelasan berikut:

| Belum Dilakukan | Mulai Dilakukan | Sering Dilakukan | Konsisten Dilakukan |
|-----------------|-----------------|------------------|---------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |

| KONTEN LOKAKARYA | 1 | 2 | 3 | 4 |
|---|---|---|---|---|
| Tujuan lokakarya jelas | | | | |
| Tujuan lokakarya tercapai | | | | |
| Durasi waktu dalam menjalankan sesi cukup | | | | |
| Materi bermanfaat bagi Anda | | | | |
| Materi dapat dipahami dengan mudah | | | | |
| Metode pembelajaran sesuai dengan tujuan | | | | |
| Secara umum, materi lokakarya ini sesuai dengan harapan | | | | |

| PENDAMPING LOKAKARYA | 1 | 2 | 3 | 4 |
|---|---|---|---|---|
| Memahami materi secara mendalam | | | | |
| Mampu membawakan materi dengan menarik | | | | |
| Mampu menjawab setiap pertanyaan dengan tepat | | | | |
| Mampu membuat suasana yang mendukung | | | | |
| Mampu memberikan contoh konkrit | | | | |
| Mampu mengelola kelompok | | | | |
| Secara umum, pendamping ini sesuai dengan harapan | | | | |

KOMENTAR TERHADAP PENDAMPING LOKAKARYA

| |
|--|
| |
|--|

| FASILITAS DAN LINGKUNGAN | 1 | 2 | 3 | 4 |
|---|---|---|---|---|
| Tempat aman dan nyaman | | | | |
| Makanan cukup dan sesuai selera | | | | |
| Fasilitas toilet nyaman digunakan | | | | |
| Secara umum, fasilitas dan lingkungan sesuai dengan harapan | | | | |

KOMENTAR TERHADAP FASILITAS DAN LINGKUNGAN LOKAKARYA

| |
|--|
| |
|--|

REFLEKSI HASIL BELAJAR & PENUGASAN UNTUK LOKAKARYA 2 (10')

Persiapan:

- Siapkan lembar penugasan untuk lokakarya ketiga
- Siapkan pulpen

Pelaksanaan:

Pimpin refleksi hasil belajar dan membahas hal yang telah dipelajari dan hal yang ingin ditingkatkan dari diri.

Ada pepatah yang mengatakan 'guru terbaik adalah pengalaman', namun kita tidak akan belajar dari pengalaman jika pengalaman tersebut tidak dimaknai. Oleh karena itu, mari kita maknai pembelajaran 1 hari ini. Silakan Bapak-Ibu dan berdiri membuat lingkaran (jika dimungkinkan)

Silakan dipikirkan 1 kalimat untuk menjelaskan hal yang telah Bapak-Ibu pelajari hari ini. Sudah dipikirkan? Mulai dari saya, kemudian dilanjutkan ke orang sebelah kanan saya, dan seterusnya hingga kembali ke saya.

(proses refleksi)

Silakan dipikirkan 1 kalimat untuk menjelaskan hal yang ingin Bapak-Ibu tingkatkan sebagai calon guru penggerak. Sudah dipikirkan? Mulai dari saya, kemudian dilanjutkan ke orang sebelah kiri saya, dan seterusnya hingga kembali ke saya.

(proses refleksi)

Terimakasih telah melakukan refleksi, boleh tepuk tangan kepada Bapak-Ibu.

Berikan pengumuman tugas lokakarya ketiga.

Lokakarya ketiga akan dilaksanakan sebulan dari sekarang. Tugas untuk lokakarya ketiga adalah mengerjakan lembar yang akan dibagikan. Nanti silakan membaca instruksi yang ada di dokumen tersebut. Silakan teman-teman Pengajar Praktik untuk membagikan lembar tersebut.

Pengajar Praktik membagikan lembar kerja penugasan untuk lokakarya ketiga.

Peran Pengajar Praktik:

- Pengajar Praktik A: Mengikuti proses refleksi.
- Pengajar Praktik B: Memimpin refleksi belajar dan memberitahukan tentang lokakarya ketiga.
- Pengajar Praktik C: Mengikuti proses refleksi.

PENUTUPAN DAN FOTO BERSAMA (10')

Persiapan:

- Siapkan kamera

Pelaksanaan:

Berikan ucapan penutupan dan minta peserta foto bersama untuk dokumentasi lokakarya kedua.

Dengan ini, saya menyatakan lokakarya kedua selesai! Terimakasih atas partisipasi dan keaktifan Bapak-Ibu selama proses lokakarya ini. Di zaman sekarang ini, tidak lengkap sebuah kegiatan jika tidak ada foto bersama. Mari kita foto bersama.

Pengajar Praktik mengarahkan posisi Bapak-Ibu guru untuk foto bersama.

Selesai foto bersama, Pengajar Praktik mempersilakan Bapak-Ibu guru untuk meninggalkan lokasi. Lokakarya kedua selesai.

Peran Pengajar Praktik:

- Pengajar Praktik A: Mengambil foto bersama.
- Pengajar Praktik B: Memberikan instruksi untuk foto bersama dan menutup kegiatan.
- Pengajar Praktik C: Membantu mengarahkan peserta untuk berfoto bersama.

LAMPIRAN

DAFTAR ISTILAH

| | |
|---------------------------|--|
| Icebreaking | Kegiatan di awal pelatihan untuk membangun koneksi antar peserta dengan peserta, peserta dengan Pengajar Praktik, peserta dengan lokasi kegiatan. Manfaatnya adalah peserta merasa lebih nyaman mengikuti kegiatan |
| Energizer | Kegiatan di tengah pelatihan yang bertujuan untuk membuat peserta lebih semangat dan lebih fokus mengikuti sesi |
| Komunitas Praktisi | Sekelompok individu yang memiliki semangat dan kegelisahan yang sama tentang praktik yang mereka lakukan dan ingin melakukannya dengan lebih baik dengan berinteraksi secara rutin |

DAFTAR PERIKSA PERLENGKAPAN

| [V] | JENIS PERLENGKAPAN | TOTAL | KETERANGAN |
|------------|--|--------------|-------------------|
| | Laptop | 1 | |
| | Proyektor | 1 | |
| | Layar | 1 | |
| | Pointer | 1 | |
| | Kamera | 1 | |
| | Papan plano | 1 | |
| | Kertas plano | 30 | |
| | Spidol marker | 5 | |
| | Spidol warna-warni | 20 | |
| | Lakban kertas | 3 | |
| | Pulpen | 20 | |
| | Post-it ● Kuning ● Biru | 60 60 | |
| | Lembar Aplikasi Komunitas Praktisi | 20 | Dicetak |
| | Lembar Analisa Diri dalam Menggerakkan Komunitas | 20 | Dicetak |
| | Lembar Rencana Pengembangan Komunitas Praktisi | 20 | Dicetak |

| | | | |
|--|--|----|---------|
| | Poster Pos Tahapan Menggerakkan Komunitas Praktisi | 1 | Dicetak |
| | Lembar Evaluasi | 20 | Dicetak |
| | Lembar Absensi | 1 | |